

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ruang yang peka terhadap perempuan adalah ruang tentang bagaimana sebuah ruang mampu memahami atau peka terhadap kebutuhan perempuan, dimana perempuan memiliki kompleksitas ruang dibanding laki-laki dalam suatu bangunan. Dalam memahami kompleksitas ruang perempuan maka perlu membandingkan karakteristik antara perempuan dan laki-laki melalui 2 pendekatan yaitu pertama karakteristik fisiologis yang mengacu pada bentuk anatomi perempuan, kekuatan fisik, dan bagaimana organ dalam beradaptasi. Pendekatan kedua yaitu karakteristik psikologis, yaitu tentang bagaimana emosi, sifat dan perilaku perempuan dalam menghadapi beberapa kondisi lingkungan. Memahami karakteristik perempuan dalam pendekatan fisiologis dan psikologis melalui analisa beberapa penelitian yang sudah ada. Berdasarkan kedua pendekatan ini maka akan memudahkan desainer interior dalam memahami ruang perempuan yang kompleks dalam suatu asrama mahasiswa sehingga memiliki acuan dalam mendesain.

B. Saran

1. Hasil perancangan interior ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada dalam asrama mahasiswa terutama mahasiswa putri.
2. Dari perancangan ini pula diharapkan mahasiswa dapat memahami lebih dalam di dunia desain interior dengan memperlihatkan faktor – faktor yang ada baik dari segi pengguna dan lingkungan sekitar untuk menentukan arah perencanaan dan perancangan.
3. Mahasiswa desain interior lebih membuka wawasan terhadap bidang-bidang ilmu lainnya, mengingat desain interior merupakan bidang ilmu yang berhubungan dengan banyak bidang dan teknologi yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Callender, J. D. (1980), *Time-saver Standards for Building Types*. MC Graw-hill, Amerika Serikat.
- Chiara, De, dkk. (2001), *Time-Saver Standards for Building Types (Fourth Edition)*. MC Graw Hill, Singapore.
- CNN. (2018), *Menguak data jumlah kekerasan perempuan tahun ke tahun*. URL : <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181126110630-284-349231/menguak-data-jumlah-kekerasan-perempuan-tahun-ke-tahun>.
- Hendy, Amany Mashhour. (2015), *Gender Differences Necessities in Interior Design*. Jurnal Damietta University.
- Kameli, Mohsen. Dkk. (2016), *Evaluating Girls Students Dormitories with Emphasis on Comfort and Intimacy*. Jurnal Islamic Azad University, Iran.
- Kemenristekdikti, Setjen. (2017), *Statistik Pendidikan Tinggi, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. Jakarta. URL : <https://ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2018/02/Buku-Statistik-Pendidikan-Tinggi-2017.pdf>
- Keputusan Presiden Nomor 40 1981. (2007), *Pembangunan Asrama untuk Perguruan Tinggi di Indonesia*. URL: <http://peraturan.go.id/keppres/nomor-40-tahun-1981.html>
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014), *Designing Interiors*. John Wiley & Sons Inc., New Jersey.
- Nationalgeographic. (2012), *Kemampuan Mata Pria dan Wanita dalam melihat*. URL : <https://nationalgeographic.grid.id/read/13282847/berbeda-kemampuan-mata-pria-dan-wanita-dalam-melihat?page=all>
- Putraningsih, Titik. (2006), *Pertunjukan tari : Sebuah kajian perspektif gender*.
- Ratnasari, Shinantya & Julia Suleeman. (2017), *Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan Dan Laki-Laki Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Depok.

Rachmadi, Riyan dan Maria Adriani. (2018), *Analisis Hubungan Peran Gender Pada Kenyamanan Ruang Publik*. Jurnal Seminar Nasional Sustainability in Architecture 2nd Series. Profesi Arsitek Dalam Keadaban Arsitektur.

Tim Penyusun. (2017), *Buku Panduan Akademik Diploma dan Sarja Strata Satu Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.